

B A B V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, sebagai bab terakhir laporan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan, saran-saran, keterbatasan dan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan model pembelajaran latihan inkuari pada topik perpindahan kalor dapat meningkatkan KPS, penguasaan konsep dan semangat berkeaktivitas siswa SLTP. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat perbedaan KPS dan penguasaan konsep perpindahan kalor antara siswa yang mengikuti pembelajaran konsep perpindahan kalor dengan menggunakan model pembelajaran latihan inkuari dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa. Siswa yang mengikuti pembelajaran konsep perpindahan kalor dengan menggunakan model pembelajaran latihan inkuari mengalami peningkatan KPS sebesar 29,6% dan mengalami peningkatan penguasaan konsep sebesar 20,8%. Siswa yang mengikuti pembelajaran konsep perpindahan kalor dengan menggunakan model pembelajaran biasa mengalami peningkatan KPS sebesar 8,5% dan mengalami peningkatan penguasaan konsep sebesar 16%.

2. Siswa yang mengikuti pembelajaran konsep perpindahan kalor dengan menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri mengalami peningkatan semangat berkreaitivitas.
3. Guru memberikan tanggapan yang baik terhadap penerapan model pembelajaran latihan inkuiri karena MLI dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa untuk belajar, serta dapat mengembangkan keterampilan proses dan semangat berkreaitivitas siswa. Guru merasa kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk mendorong siswa agar dapat menyimpulkan dan merumuskan sendiri hukum-hukum atau penjelasan-penjelasan. Hal ini diakibatkan kerana belum ada pembiasaan, jika ssemua guru membiasakan siswa maka lama kelamaan untuk menarik kesimpulan atau merumuskan penjelasan-penjelasan bukan menjadi masalah lagi.
4. Penerapan model pembelajaran latihan inkuiri mendapat respon yang baik. Siswa merasa senang karena dapat menemukan sendiri setiap konsep secara langsung tanpa hanya mendengar cerita, lebih banyak pengalaman dan dapat berdiskusi dengan teman, selalu banyak praktek sehingga tidak membosankan, alat-alat yang digunakan sangat sederhana dan dapat ditemukan di lingkungan sekitar, dan membuat mereka lebih memahami materi yang dipelajari.
5. kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran konsep perpindahan kalor dengan menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri adalah a) waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran; b) siswa masih sedikit kaku dalam melakukan penyelidikan

karena belum terbiasa; dan c) kurangnya pengamat pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil pengamatan dirasakan kurang maksimal.

B. Keterbatasan

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam hal model pembelajaran latihan inkuiri
2. Kurangnya uji coba sebelum pembelajaran dilakukan dalam rangka pengumpulan data
3. Kurangnya waktu diskusi antara peneliti sebagai observer dengan guru yang mengajar
4. Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol
5. Pembagian kelompok kategori siswa hanya berdasarkan nilai tes seleksi masuk SLTP.

C. Rekomendasi

1. Untuk penelitian yang serupa dengan ini, perlu lebih sering dilakukan uji coba dan pembiasaan terlebih dahulu sebelum masuk dalam pengambilan data atau evaluasi yang sesungguhnya.
2. Untuk orang yang akan menggunakan model pembelajaran ini, disarankan untuk mempersiapkan masalah yang akan diajukan kepada siswa karena jika masalahnya tidak mengandung teka-teki maka hal itu bukan inkuiri, karena mudah ditebak oleh anak-anak. Jadi masalah yang diajukan kepada siswa harus dapat menimbulkan konflik kognitif.